

BAHTSUL MASA'IL SEBAGAI SARANA KOMUNIKASI KELOMPOK GUNA MENGASAH DAYA PIKIR KRITIS SANTRI

Maskur¹, Khotibul Umam², Auliya Hilma Shofyta³

^{1,2,3} Universitas KH. Mukhtar Syafaat Blokagung Banyuwangi

Email: maskur@iaida.ac.id¹, umam4191@gmail.com², aumaftaeluzuna@gmail.com³

Abstrak

Bahtsul Masa'il merupakan salah satu ciri khas yang ada di pondok pesantren. Penelitian ini memiliki tujuan untuk mengkaji peningkatan daya pikir kritis santri melalui forum Bahtsul Masa'il yang menjadi sarana komunikasi kelompok di Organisasi MUFIDA Pondok Pesantren Darussalam Blokagung-Banyuwangi. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif jenis studi kasus yang secara intensif mempelajari individu atau kelompok dengan memandang pada kasus tertentu. Peneliti sebagai instrumen sekaligus pengumpul data mengambil kasus yang ada di organisasi MUFIDA pondok pesantren Darussalam Blokagung. Penelitian dilakukan melalui beberapa tahapan yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi. Setelah data terkumpul, peneliti akan memeriksa keabsahan data penelitian dan menganalisis data dengan teknik induktif sehingga memberikan hasil penelitian yang dapat dipertanggung jawabkan. Sebagaimana teori komunikasi kelompok yang dikemukakan oleh Joseph Bonito, dkk, bahwa komunikasi dalam kelompok dilakukan karena adanya kepentingan tertentu, baik kepentingan secara pribadi maupun kepentingan bersama. Hasil dari penelitian ini adalah Bahtsul Masa'il memiliki peranan yang penting sebagai sarana komunikasi kelompok bagi santri. Karena praktek yang ada pada Bahtsul Masa'il melatih para santri untuk saling berbagi pemikiran, pendapat, ide dan memusyawarahkan keputusan yang hendak diambil.

Kata Kunci: Komunikasi Kelompok, Pemikiran Kritis Santri

Abstract

Bahtsul masa'il is one of special traditions on Islamic boarding school. This study aims to examine the increase in students' critical thinking skills through the Bahtsul Masa'il forum which is a means of group communication at the MUFIDA Organization of Darussalam Islamic Boarding School Blokagung-Banyuwangi. This research uses a qualitative case study type method that intensively studies individuals or groups by looking at certain cases. Researchers as instruments as well as data collectors take cases in the MUFIDA organization of Darussalam Blokagung Islamic boarding school. The research was conducted through several stages, namely observation, interviews and documentation. After the data is collected, the researcher will check the validity of the research data and analyze the data using inductive techniques so as to provide research results that can be accounted for. As the theory of group communication put forward by Joseph Bonito, et al, that communication in groups is carried out because of certain interests, both personal interests and common interests. The results of this study are that Bahtsul Masa'il has an important role as a means of group communication for students. Because the practice that exists in Bahtsul Masa'il trains students to share thoughts, opinions, ideas and deliberate decisions to be taken.

Keywords: Group Communication, Santri's Critical Thinking

A. PENDAHULUAN

Islam adalah agama *Rohmatan Lil A'lam* yang sangat menjunjung tinggi nilai pendidikan. Pada dasarnya manusia adalah makhluk Allah yang paling sempurna penciptaannya karena dibekali oleh akal untuk membedakan antara perkara yang baik dan buruk. Hal ini merupakan hak yang paling fundamental dari penggambaran manusia. Dengan begitu, keberadaan manusia sebagai *kholifah* yang diberi tanggung jawab oleh Allah untuk memelihara alam beserta isinya dapat terpenuhi dengan mendidik akal yang dimiliki sesuai dengan aturan yang telah ditetapkan oleh Allah. Dalam surat Al-Baqarah ayat 30 Allah SWT berfirman:

وَإِذْ قَالَ رَبُّكَ لِلْمَلَائِكَةِ إِنِّي جَاعِلٌ فِي الْأَرْضِ خَلِيفَةً ۖ قَالُوا أَتَجْعَلُ فِيهَا مَنْ يُفْسِدُ فِيهَا وَيَسْفِكُ الدِّمَاءَ وَنَحْنُ نُسَبِّحُ بِحَمْدِكَ وَنُقَدِّسُ لَكَ ۖ قَالَ إِنِّي أَعْلَمُ مَا لَا تَعْلَمُونَ

Artinya: Ingatlah ketika Tuhanmu berfirman kepada para Malaikat: "Sesungguhnya Aku hendak menjadikan seorang khalifah di muka bumi" mereka

berkata: "Mengapa Engkau hendak menjadikan (khalifah) di bumi itu orang yang akan membuat kerusakan padanya dan menumpahkan darah, padahal Kami senantiasa bertasbih dengan memuji Engkau dan mensucikan Engkau?" Tuhan berfirman: "Sesungguhnya aku mengetahui apa yang tidak kamu ketahui." (Q.S. Al-Baqarah: 30)¹

Oleh karena itu, guna membawa masyarakat terutama para generasi muda supaya mampu berperan aktif sebagaimana yang diharapkan, diperlukan adanya tempat pendidikan seperti pondok pesantren. Kehadiran pondok pesantren di tengah-tengah masyarakat tidak hanya sebagai lembaga pendidikan, tapi juga sebagai lembaga penyiaran agama dan sosial keagamaan dengan sifat yang fleksibel dan moderat. Sejak awal kehadirannya, pondok pesantren ternyata mampu mengadaptasikan diri serta memenuhi tuntutan masyarakat.

Adapun kegiatan khas di pondok pesantren yang mampu menunjang pembelajaran dan sudah berkembang pada saat ini serta sering digunakan pula untuk

¹ Qur'an In Word Ver 1.3

membahas masalah-masalah keagamaan yakni forum Bahtsul Masa'il.² Melalui forum Bahtsul Masa'il, santri dituntut agar masuk dalam suatu masalah yang nyata dan ada disekitar mereka untuk merasakan dan memecahkan permasalahan yang melingkupinya. Forum Bahtsul Masa'il ini, memiliki peran yang cukup penting guna mengembangkan daya pikir kritis santri dalam berdiskusi bersama orang lain. Dengan model dialog interaktif anatar santri secara tidak langsung melatih daya kritisnya yang kelak akan menuai manfaat ketika dirinya hidup dan berbaur ditengah masyarakat yang karakter berfikir, pengalaman, dan tingkat pengetahuannya sangat heterogen.³

B. METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif adalah penelitian yang

menghasilkan penemuan-penemuan yang tidak dapat dicapai dengan menggunakan prosedur statistik atau dengan cara-cara kuantifikasi. Penelitian ini menekankan pada quality atau hal terpenting suatu barang atau jasa. Hal terpenting suatu barang atau jasa yang berupa kejadian, fenomena, dan gejala sosial adalah makna di balik kejadian tersebut yang dapat dijadikan pelajaran berharga bagi pengembangan konsep teori. Penelitian kualitatif dapat didesain untuk memberikan sumbangan terhadap teori, praktis, kebijakan, masalah-masalah sosial, dan tindakan.⁴

Jenis penelitian kualitatif ini memakai jenis studi kasus. Studi yang mempelajari secara intensif seorang individu atau kelompok yang dipandang mengalami kasus tertentu. Misalnya, pempelajari secara khusus manajer yang tidak disiplin dalam bekerja. kasus ini peneliti mempelajarinya secara mendalam dan dalam waktu kurun waktu cukup lama. Mendalam,

²Ahmad Zahra dan LKiS, 2004, *Tradisi Intelektual NU: Lajnah Bahtsul Masa'il 1926-1999*, (Yogyakarta, LKiS Yogyakarta), h. 5

³Khoiruman Azam, "Meningkatkan Daya Kritis Santri Melalui Forum Bahtsul Masa'il di Pondok Pesantren Darul A'mal Kota Metro". (*Skripsi*, IAIN Metro, Metro, 2018), 3.

⁴M. Djunaidi Ghony, *Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta: Ar-Ruzz media. 2012), 25.

artinya mengungkap semua variabel yang dapat menyebabkan terjadinya kasus ini dari berbagai aspek. Tekanan utama dalam studi kasus adalah mengapa individu melakukan apa yang dia lakukan dan bagaimana tingkah lakunya dalam kondisi dan pengaruhnya terhadap lingkungan.⁵

Peneliti memilih untuk menggunakan metode penelitian kualitatif karena menganggap cocok untuk menggali permasalahan dan mengumpulkan data yang berkaitan dengan komunikasi kelompok untuk menjalankan perannya dalam mengasah daya pikir kritis santri yang dibalut dalam kegiatan bahtsul masa'il. Untuk mendukung hasil penelitian dan mendapatkan data lapangan yang sesuai dengan karakteristik permasalahan serta tujuan penelitian, maka peneliti menggunakan beberapa teknik verifikasi data antara lain: triangulasi, penggunaan bahan referensi dan expert opinion.

C. HASIL

Bahtsul Masa'il merupakan hal urgen yang menjadi ciri khas dari pondok pesantren yang masih menjaga ajaran-ajaran *salaf* warisan para ulama'. Dilihat dari proses yang ada dalam bahtsul masa'il sendiri berupa majelis musyawarah yang bertendensikan pada kitab-kitab *salaf*, fatwa ulama' bahkan undang-undang negara, memberi makna akan pentingnya musyawarah dalam Islam untuk memutuskan suatu masalah. Bahtsul masa'il juga menjadi sarana atau sesuatu yang dijadikan perantara guna mencapai makna dan tujuan dalam komunikasi kelompok yakni menemukan jawaban, solusi serta dalil yang mendasarinya. Kelompok yang terbentuk melalui forum bahtsul masa'il termasuk kategori dari kelompok belajar (*learning group*) dengan tujuan meningkatkan informasi, pengetahuan dan kemampuan dari para anggotanya dalam bermusyawarah.

Pondok Pesantren Darussalam Blokagung memiliki salah satu organisasi yang bergerak di bidang

⁵Suharsimi, Arikunto. "Metodelogi Penelitian." Yogyakarta: Bina Aksara (2006).

musyawarah Bernama Organisasi MUFIDA. Organisasi MUFIDA menjembatani santri guna belajar bagaimana cara bersosialisasi, berkomunikasi, berinteraksi, bermusyawarah, dan memahami persoalan-persoalan yang ada di masyarakat. Sudah menjadi hal lumrah, ketika santri telah terjun bermasyarakat akan *dikhusnudhoni*⁶ mampu melakukan banyak hal salah satunya menjawab berbagai macam problematika keseharian yang dihadapi masyarakat terutama yang berkaitan dengan ibadah. Maka, sebagai seorang santri yang dipandang kehidupannya senantiasa berbaur dengan ilmu agama tentunya bisa menjawab permasalahan-permasalahan tersebut. Meski menempuh pendidikan di pondok pesantren, tidak semua santri memilih untuk menekuni bidang pendalaman kitab kuning khusus selain program dasar harian seperti *sorogan*. Oleh karenanya dibentuk Organisasi MUFIDA yang tidak hanya mendalami kitab kuning melainkan

mentelaah kajian-kajian keislaman melalui persoalan yang perlu dicarikan jawaban dan tendensi takbirnya melalui forum bahtsul masa'il.

Dengan perkembangan teknologi yang semakin pesat menjadikan tampilnya berbagai macam fenomena permasalahan *fiqh* kontemporer yang tidak hanya mengenai *ibadah syar'iyah* namun perambahan di bidang ekonomi, sosial, politik, terutama faktor penggunaan IT mutakhir menjadikan persoalan semakin rumit. Penalaran dan pemikiran yang kritis sangat dibutuhkan untuk mengupas pemahaman yang diperlukan dan menganalisisnya dari berbagai sudut pandang. Kehadiran orang lain yang dapat diajak bertukar pendapat menjadikan seseorang akan semakin mudah mengasah daya pikirnya seperti dalam Organisasi MUFIDA yang mengumpulkan para santri yang memiliki minat mengkaji kitab-kitab kuning, salah satunya melalui forum bahtsul masa'il. Akan sangat berbeda dengan seseorang

⁶Perasangka yang baik, diharapkan dalam hal kebaikan.

yang hanya memahami permasalahan dari pendapatnya sendiri tanpa memperhitungkan sudut pandang orang lain. Padahal apa yang kita anggap benar belum tentu baik untuk orang lain.⁷

Daya pikir kritis bukan sekedar pikiran kritis terhadap segala hal, akan tetapi mengenai pemikiran terbuka dan objektivitas akan sesuatu. Berpikir kritis berarti dapat menganalisis suatu masalah berdasarkan fakta-fakta yang ada, bukan hanya pendapat biasa. Sehingga dengan memiliki daya pikir yang kritis bisa membangun pemahaman yang menyeluruh tentang apa yang dihadapi.

D. DISKUSI

Komunikasi kelompok yang terjadi dalam forum bahtsul masa'il dilakukan karena adanya kepentingan dari masing-masing individu anggota kelompok seperti kebutuhan untuk menambah pengetahuan, belajar bersosialisasi, berinteraksi dan berpikir kritis.

Selain itu ada juga kepentingan yang dibutuhkan oleh kelompok seperti untuk mencari jawaban dari permasalahan yang dikaji serta hal-hal yang mendasarinya. Terlebih mengenai kecepatan dan keefektifan pencarian jawaban yang dapat dilakukan dengan pembagian job soal. Sebagaimana teori *socio-egocentric and group-centric model* yang dikemukakan oleh Joseph Bonito, dkk, bahwasannya komunikasi kelompok dilakukan karena adanya kepentingan pribadi dan kepentingan bersama.

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa organisasi yang signifikan terhadap kegiatan bahtsul masa'il dan dapat dijadikan objek penelitian yaitu organisasi *syawir*. Di Pondok Pesantren Darussalam Blokagung terdapat organisasi *syawir* yang dinaungi oleh Lembaga Pengajian dan menjadi wadah bagi para santri yang memiliki minat untuk mendalami kitab-kitab salaf bernama organisasi MUFIDA. Jika diterapkan pada penelitian yang dilakukan dengan objek organisasi MUFIDA, maka

⁷ Finka Oktaviana Putri (pengurus Organisasi MUFIDA), *wawancara*, Blokagung, 27 Februari 2023.

komunikasi kelompok yang terjadi dalam forum bahtsul masa'il dilakukan karena adanya kepentingan pribadi dari anggotanya guna mengasah daya pikir kritis. Juga terdapat kepentingan bersama untuk mendapatkan jawaban dan solusi dari permasalahan yang dibahas berdasarkan dalil atau tendensi yang mendukung. Namun bukan hanya itu, peneliti juga menemukan adanya kepentingan bagi pihak luar yang tidak termasuk bagian dari forum bahtsul masa'il akan tetapi menjadi konsumen sekaligus komunikasi dari informasi yang menjadi hasil dari forum *syawir* sendiri yaitu masyarakat berupa penerapan yang menjadi pedoman pada kehidupan sehari-hari. Oleh karenanya, penelitian yang dilakukan dapat menjadi dasar untuk memodifikasi teori yang telah ada agar sesuai dengan kebutuhan dari penelitian lebih lanjut.

Penelitian yang dilakukan memiliki perbedaan yang cukup signifikan dengan beberapa penelitian lain yang telah

dipublikasikan, terutama dalam perspektif peneliti mengenai ilmu komunikasi. Sehingga forum bahtsul masa'il yang dapat membantu pengasahan daya pikir kritis santri bukan hanya ditinjau dari segi metode pembelajarannya. Namun juga sebagai sarana komunikasi kelompok yang memberikan kontribusi efektif dalam membentuk karakter dan cara berpikir santri agar menjadi lebih kritis.

Adapun dampak atau implikasi yang diperoleh dari hasil temuan penelitian bagi pengembangan ilmu pengetahuan dan pemanfaatannya dapat dikategorikan dalam tiga bagian antara lain:

1. Bagi Santri

Berdasarkan hasil yang telah didapatkan, penelitian ini bisa memberikan gambaran mengenai peranan organisasi *syawir* yang mampu melatih santri untuk dapat berpikir secara kritis dan kemampuan dalam *public speaking*. Melihat adanya tuntutan zaman yang mengharuskan seorang santri menjadi generasi yang

multitalent meski menurut sebagian golongan, santri dianggap sebagai kalangan *religius* yang hanya mendalami ilmu agama. Namun, santri harus bisa membuktikan bahwa dirinya adalah produk langka yang memiliki banyak potensi keilmuan dan kemampuan yang dapat memberikan banyak kemanfaatan pada khalayak.

2. Bagi Pondok Pesantren

Penelitian ini memberikan informasi bahwa betapa pentingnya pondok pesantren untuk terus mengembangkan dan melestarikan organisasi yang mampu melatih cara berpikir santri dalam mengembangkan kajian-kajian keilmuan. Daya pikir santri yang kritis akan menjadi konstribusi unggul pondok pesantren guna mensponsori dan merealisasikan dakwah Islam melalui solusi yang menjawab problematika masyarakat sesuai dengan syari'at Islam. Terutama bagi pondok pesantren *salaf* yang

memiliki ciri khas salah satunya pada kegiatan Bahtsul Masa'il.

3. Bagi Masyarakat

Informasi yang disampaikan melalui penelitian yang telah dilakukan memberikan kabar segar pada masyarakat yang merupakan golongan majemuk dengan berbagai macam karakteristik dan latar belakang termasuk dalam hal keawaman di bidang agama. Tidak semua anggota masyarakat adalah orang-orang yang memiliki pendalaman lebih pada syari'at Islam terutama berkaitan dengan dalil-dalil dari kitab *mukhtabaroh*. Akan tetapi, kehadiran para santri yang telah dididik mengenai pengkajian ilmu syari'at secara mendalam dapat menjadi jawaban dari berbagai macam persoalan agama di kehidupan masyarakat yang perlu diselesaikan. Masyarakat tidak perlu merasa kesulitan dalam menjalankan ibadah maupun *mu'amalah* ketika menghadapi sebuah problem karena permasalahan tersebut

justru menjadi bahan pembelajaran yang sangat membantu para santri untuk mengembangkan sikap dan cara berpikir yang kritis.

E. KESIMPULAN

Bahtsul Masa'il memiliki peranan yang penting sebagai sarana komunikasi kelompok bagi santri. Karena praktek yang ada pada Bahtsul Masa'il menjadikan para santri terbagi dalam beberapa kelompok yang umumnya terdiri dari tiga orang anggota. Dengan kelompok tersebut para santri akan saling berbagi pikiran, pendapat, ide dan memusyawarahkan keputusan yang hendak diambil. Selain itu, para anggota juga akan dipermudah karena dapat membagi job soal dan jawaban yang digunakan dalam forum. Sehingga dalam segi penyelesaian pun dirasa semakin cepat dan keputusan yang diambil memiliki nilai keakuratan dan kepercayaan yang lebih kuat. Selebihnya akan terbentuk hubungan kesolidan antar anggota melalui komunikasi kelompok yang mereka lakukan. Meskipun tidak

jarang muncul perdebatan atau pertentangan mengenai pendapat yang mereka miliki. Perbedaan argumen tersebut tidaklah melemahkan keputusan yang diambil, justru menimbulkan rasa saling menghargai antar anggota dan membuka pikiran agar semakin kritis dalam mengulas akar permasalahan dan mendapatkan banyak referensi dasar atau dalil yang relevan dengan jawaban.

Pada bidang musyawarah dan pendalaman kitab *salaf* di Pondok Pesantren Darussalam Blokagung terdapat organisasi *syawir* bernama MUFIDA (Musyawarah Fathul Qorib dan Fathul Mu'in Darussalam) di bawah Lembaga Bagian Pengajian. Organisasi ini menjadi wadah bagi para santri yang memiliki minat dan kemauan untuk mengkaji kitab secara mendalam. Melalui pengkajian secara mendalam tersebut para santri akan menjalani beberapa proses yang menjadi faktor pengasahan daya pikir kritis. Daya pikir kritis sendiri bisa dilatih melalui beberapa cara yang efektif

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Kholiq Syafa'at, dkk. 2014. Strategi Pengembangan Pondok Pesantren dalam Era Globalisasi Kabupaten Banyuwangi, *Penelitian Sosial Keagamaan*. vol. 8, no. 1.
- Ahmad Zahra dan LKiS, 2004, *Tradisi Intelektual NU: Lajnah Bahtsul Masa'il 1926-1999*, Yogyakarta: LKiS Yogyakarta.
- Albi Anggito dan Johan Setiawan. (2018). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Sukabumi: CV Jejak.
- Anggito, A. & Setiawan, J. 2018. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Sukabumi: CV Jejak.
- Ariyani, Rika. 2021. *Tahapan Penelitian Kualitatif*. Metodologi Penelitian.
- Azam, Khoiruman. 2018. *Meningkatkan Daya Kritis Santri Melalui Forum Bahtsul Masa'il di Pondok Pesantren Darul A'mal Kota Metro*. Metro: IAIN Metro.
- De Vito, Yoseph A. 1997. *Komunikasi Antarmanusia*. Jakarta: Professional Books.
- Eryani, Yani. 2015. *Pola dan Fungsi Komunikasi Kelompok di Kalangan Santri*. Banten: IAIN Sultan Maulana Hasannudin Banten.
- Fahham dan Muchaddam, Ahmad. 2020. *Pendidikan Pesantren Pola Pengasuhan, Pembentukan Karakter, dan Perlindungan Anak*. Jakarta: Publica Institute Jakarta.
- Faiz, Muhammad Fauzinuddin. 2015. *Mbah Kiai Syafa'at, Bapak Patriot dan Imam Al-Ghozalinya Tanah Jawa*. Yogyakarta: Pustaka Ilmu.
- Fajar, Marhaeni. 2009. *Ilmu Komunikasi; Teori dan Praktik*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Ghony, M. Djunaidi. 2012. *Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Hoeve, Van. Shadily, Hassan. *Ensiklopedia Indonesia*. Jakarta: Ichtiar Baru.
- Jannah, Yasmin Izzatul. 2023. 6 Cara Untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis. *Dicoding Indoneia*, (Online), (<https://www.dicoding.com/blog/6-cara-untuk-meningkatkan-kemampuan-berpikir-kritis/>), diakses 09 April 2023).
- Jayanti, Nadia Ayu. 2015. "Komunikasi Kelompok "Social Climber" pada Kelompok Pergaulan di Surabaya Townsquare (Sutos)" dalam *Jurnal E-Komunikasi*. 3, (2), 1-12.
- Jayanti, Nadia Ayu. 2015. *Komunikasi Kelompok "Social Climber" Pada Kelompok Pergaulan di Surabaya Townsquare (Sutos)*. Surabaya: Jurnal E-komunikasi Vol 3 No 2.
- Kasiran, Mohammad. 2010. *Metodologi Penelitian Kualitatif-Kuantitatif*. Yogyakarta: UIN Maliki Pres.
- Keraf, Gorys. 1994. *Komposisi*. Jakarta: Nusa Indah.

- Khaudli, I., dkk, 2021. *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*. Banyuwangi: IAI Darussalam Blokagung.
- Kurniawan, Drajat Edy. "Pengaruh intensitas bermain game online terhadap perilaku prokrastinasi akademik pada mahasiswa bimbingan dan konseling universitas PGRI Yogyakarta." *Jurnal Konseling GUSJIGANG* 3.1 (2017).
- Lexy Moleong. 2013. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Littlejohn, Stephen W., dkk. *Theories of Human Communication: Eleventh Edition*. 2017. Illinois: Waveland Press, Inc.
- Mahmudah, Muhammad Ali Mansur, *Komunikasi Antar Budaya Masyarakat Jawa dan Madura* (Banyuwangi: Jurnal Komunikasi dan Konseling Islam Vol I, Institut Agama Islam Darussalam, 2021), <https://ejournal.iaida.ac.id/index.php/jkaka/article/view/1396/890>.
- Majalah Santri. 13 Maret, 2022. *Mengenal Pembelajaran Pesantren: Salafiyah dan Modern*, blogsantri.com.
- Mardiana, Yosep. 2013. *Penerapan Metode Role Playing Dalam Pengembangan Keterampilan Peserta Didik Pada Pembelajaran IPS*. Bandung: Universitas Pendidikan Indonesia. [Repository.upi.edu](https://repository.upi.edu).
- Martha, Evi, dan Sudarti Kresno. 2016. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Rajawali Press.
- Masduki, Anang. 2015. *Al-Qur'an dan Budaya Komunikasi dalam Musyawarah: Telaah Surah Ali Imron 159 dalam Pandangan Mufassir*. vol.3, no. 2, Oktober 2015. Yogyakarta: Jurnal Program Studi Ilmu Komunikasi.
- Nihwan, Muhammad dan Paisun Paisun. 2019. *Tipologi Pesantren (Mengkaji Sistem Salaf dan Modern)*. Sumenep: Jurnal Pemikiran dan Ilmu Keislaman 2.1.
- Nizar, Samsul. *Sejarah Sosial dan Dinamika Intelektual Pendidikan di Nusantara*. Jakarta: Kencana Pemada Media Group.
- Noor, Juliansyah. 2011. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Kencana.
- Organisasi Musyawarah Fathul Qorib dan Fathul Mu'in Darussalam. 2020. *Hasil Keputusan Bahtsul Masa'il Regional Putri Pondok Pesantren se-Jawa Timur dan Madura 2020*, Blokagung: Lembaga Pengajian, Lajnah Bahtsul Masa'il dan Organisasi syawir.
- Organisasi Musyawarah Fathul Qorib dan Fathul Mu'in Darussalam. 2023. *Hasil Keputusan Bahtsul Masa'il Regional Putri Pondok Pesantren se-Jawa Timur dan Madura 2023*, Blokagung: Lembaga Pengajian, Lajnah

- Bahtsul Masa'il dan Organisasi (Studi Penelitian di Pesantren Dayah
syawir. Jeumala
- Rakhmat, Jalaludin. *Metodologi Penelitian Komunikasi*. Jakarta: Remaja Rosdakarya.
- Rijali, Ahmad. 2019. *Analisis Data Kualitatif*. Alhadharah: Jurnal Ilmu Dakwah.
- Sendjaja, Sasa Djuarsa. 2008. *Modul Teori Komunikasi*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Stephen W. Littlejohn, dkk. 2017. *Theories of Human Communication: Eleventh Edition*. Long Grove: Waveland Press, Inc.
- Sugiyono & Lestari, P. 2021. *Metode Penelitian Komunikasi*. Bandung: ALFABETA, cv.
- Suharsimi dan Arikunto. 2006. *Metodelogi Penelitian*. Yogyakarta: Bina Aksara.
- Tutiasri, Ririn Puspita. "Komunikasi Dalam Komunikasi Kelompok." *Jurnal Channel 4.1* (2016): 81-90.
- Wijaya, Umrati Hengki. (2020). *Analisis Data Kualitatif Teori Konsep dalam Penelitian Pendidikan*. Makassar: Sekolah Tinggi Theologia Jaffray.
- Yasin, Fatah, Ahmad. 2008. *Dimensi-Dimensi Pendidikan Islam*. Malang: UIN Malang.
- Yusfriadi, Muhammad Ridha. 2022. *Pengaruh Komunikasi Kelompok Terhadap Pembinaan Organisasi Santri*